

ABSTRAK

Piagam Madinah dapat disebut sebagai awal terbukanya kehidupan politik hasil elaborasi dua pendekatan yaitu historisitas Mekah-Madinah dan normativitas teks-teks Al-Qur'an, diharapkan dapat melahirkan cara pandang transformasi sosial yang khas. Permasalahan yang timbul adalah bagaimana kondisi makro umat Islam pada masa Al-Qur'an itu diturunkan dan bagaimana konsep Al-Qur'an tentang transformasi sosial ditinjau dari segi pesan-pesan, pelaku dan sasaran, tujuan serta bentuk transformasi sosial. Penelitian ini bertujuan merumuskan konsepsi transformasi sosial menurut Al-Qur'an.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (bibliography research). Sedangkan analisa data menggunakan metode analisis dan metode semantik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pertama, ayat Al-Qur'an mengandung konsep transformasi sosial secara eksplisit maupun implisit. Realitas historis umat Islam pada masa Nabi telah membuktikan bahwa transformasi sosial telah berdialog dengan historisitasnya. Kedua, konsep Al-Qur'an tentang transformasi sosial dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pesan-pesan Al-Qur'an tentang: transformasi sosial adalah untuk melakukan transformasi dari kehidupan disintegrasi menuju kehidupan yang penuh dengan kedamaian dan kebenaran, dan melawan ketidakadilan.
- Pelaku transformasi sosial secara berturut-turut adalah diemban oleh para Nabi, ulama' atau cendekiawan dan seluruh umat Islam.
- Tujuan transformasi sosial adalah mewujudkan tatanan sosial yang ideal akan khairu ummatin.
- Bentuk transformasi sosial adalah evolusi, hal ini dapat ditinjau dari sistem nilai ajaran, yaitu tentang pesan-pesan dan tujuan transformasi sosial menurut Al-Qur'an.

Kata Kunci : Transformasi Sosial